

**GERAKAN KEDUA “SONATA K. 448” MOZART DAN
PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN:
SEBUAH ANALISIS MUSIKOLOGIS**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Axel Nicholas Cornelius
NIM. 20102490131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**GERAKAN KEDUA “SONATA K. 448” MOZART DAN
PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN:
SEBUAH ANALISIS MUSIKOLOGIS**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



Oleh:

**Axel Nicholas Cornelius
NIM. 20102490131**

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

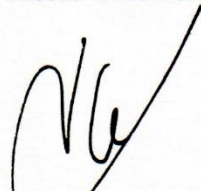
HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

GERAKAN KEDUA “SONATA K. 448” MOZART DAN PENURUNAN TINGKAT KECEMASAN: SEBUAH ANALISIS MUSIKOLOGIS diajukan oleh Axel Nicholas Cornelius, NIM 20102490131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 9 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn.
NIP 198401162019031004/
NIDN 0001076707



Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
NIP 196105101987031002/
NIDN 0010056110

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A.
NIP 197409042006041001/
NIDN 0004097406



Galih Pangestu Jati, S.S., M.A.
NIP 199408232023211011/
NIDN 0023089401

Yogyakarta, 17-01-25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 007117104

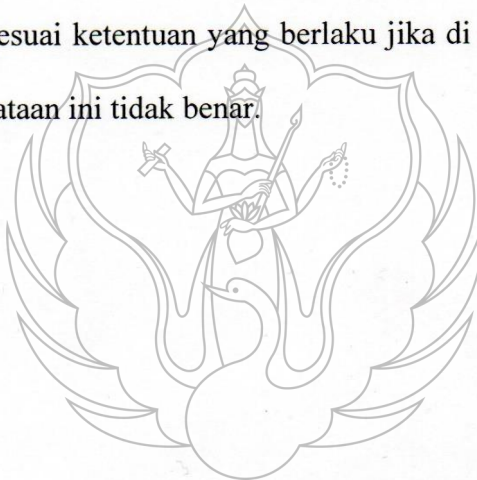
Koordinator Program Studi
Musik



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiat dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku jika di kemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 18 Desember 2024

Yang menyatakan,



Axel Nicholas Cornelius
NIM. 20102490131

MOTTO

“Jadilah dirimu sendiri”

(Penulis)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan untuk diriku yang telah berjuang dan berusaha



KATA PENGANTAR

Segenap puja dan puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas curahan berkat yang terus mengalir dalam kehidupan penulis. Berkat kasih dan anugerah-Nya, yang dengan cara apa pun tidak mungkin dapat penulis hitung satu per satu, skripsi ini dapat diselesaikan dan disuguhkan kepada pembaca. Adapun judul skripsi ini ialah "Gerakan Kedua '*Sonata K. 448*' Mozart dan Penurunan Tingkat Kecemasan: Sebuah Analisis Musikologis". Penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan halangan yang dihadapi oleh penulis. Walaupun demikian, penulis merasa bersyukur karena tetap mendapatkan banyak bimbingan, dorongan, serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk hal tersebut, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Daniel De Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Antonius Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A., selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing, memberikan arahan, dan turut mengikuti perkembangan penulis dari awal hingga akhir masa studi.
5. Prof. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta motivasi selama proses

penulisan skripsi ini. Bimbingan beliau tidak hanya memperkaya pemahaman penulis tentang materi penelitian, tetapi juga memberikan inspirasi untuk terus belajar dan berkembang.

6. Galih Pangestu Jati, S.S., M.A., selaku dosen pembimbing II yang turut membimbing, mengingatkan, dan memberikan masukan yang konstruktif kepada penulis selama penulisan skripsi ini. Penulis sangat menghargai masukan-masukan yang diberikan sehingga membantu dalam menyempurnakan hasil temuan penelitian kali ini.
7. Keluarga tercinta yang telah memercayai dan mendoakan, serta selalu mendorong penulis untuk produktif menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Berbagai pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terlepas dari hal di atas, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa depan. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi terhadap pembaca. Sekian, terima kasih. Tuhan memberkati.

Yogyakarta, 18 Desember 2024

Penulis

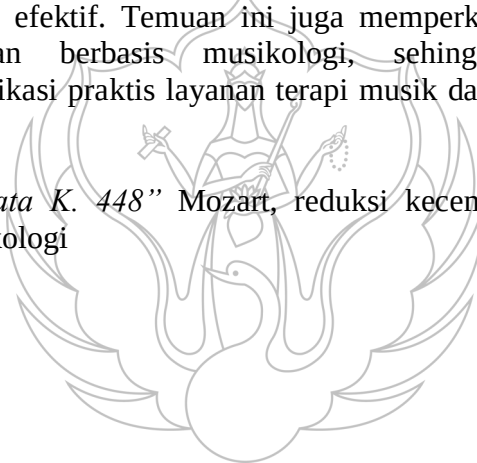


Axel Nicholas Cornelius

ABSTRAK

Penelitian-penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas musik Mozart, terutama "*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*", dalam mengatasi gangguan kecemasan. Namun demikian, kajian-kajian tersebut merupakan bagian dari studi psikologis yang menekankan aspek-aspek klinis dan psikiatri tanpa memperhatikan peran elemen-elemen musikologis secara mendalam. Studi ini mengisi celah penelitian-penelitian tersebut dengan mengungkapkan karakteristik musikologis dari bentuk lagu dan elemen-elemen musik lainnya untuk memahami kontribusinya dalam mengurangi kecemasan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis musik pada gerakan kedua "*Sonata K. 448*" Mozart. Studi ini mengeksplorasi bagaimana kompleksitas, stabilitas, dan keteraturan struktur musik, melodi, dan ritme dapat menimbulkan perasaan relaksasi yang berdampak pada penurunan tingkat kecemasan. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana karakteristik struktural musikologis dalam karya Mozart berfungsi sebagai alat terapeutik non-farmakologis yang efektif. Temuan ini juga memperkaya praktik terapi musik dengan bimbingan berbasis musikologi, sehingga membuka peluang pengembangan aplikasi praktis layanan terapi musik dalam membantu mengatasi gejala pasien.

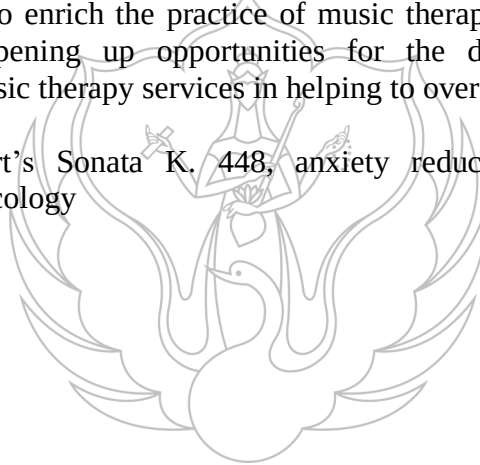
Kata kunci: "*Sonata K. 448*" Mozart, reduksi kecemasan, analisis struktural, musikologi



ABSTRACT

Previous studies have proven the effectiveness of Mozart's music, especially the "Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)", in overcoming anxiety disorders. However, those studies are part of a psychological study emphasizing clinical and psychiatric aspects without paying attention to the role of musicological elements in depth. This study fills in the gaps of previous research studies by revealing the musicological characteristics of song form and other musical elements to understand their contribution to reducing anxiety. This study uses a qualitative method with a musical analysis approach to the second movement of Mozart's Sonata K. 448. The study explores how the complexity, stability, and regularity of musical structures, melodies, and rhythms can elicit feelings of relaxation that impact decreasing anxiety levels. The result of this study provides a more comprehensive understanding of how the musicological structural characteristics in Mozart's work function as an effective non-pharmacological therapeutic tool. These findings also enrich the practice of music therapy with musicology-based guidance, thus opening up opportunities for the development of practical applications of music therapy services in helping to overcome patient symptoms.

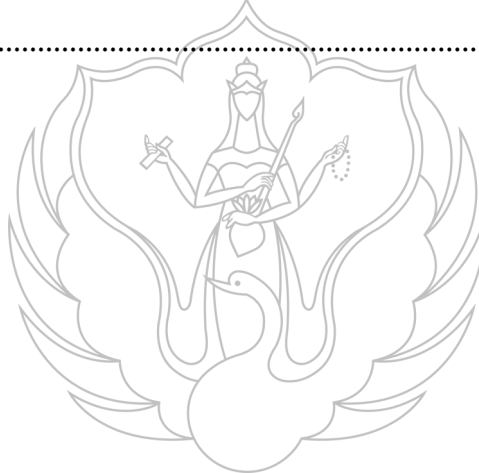
Keywords: Mozart's Sonata K. 448, anxiety reduction, structural analysis, musicology



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR NOTASI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Pustaka.....	6
B. Studi yang Menyoroti Karya Mozart dalam Terapi Musik	8
C. Kerangka Teori	10
D. Peran Frekuensi dan Harmoni Konsonan dalam Menciptakan Relaksasi ...	15
E. Konsep Dasar.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Teknik Pengumpulan Data	23
C. Prosedur Penelitian	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27

A. Karakteristik Struktural Musikologis Gerakan Kedua “ <i>Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)</i> ”	27
B. Aspek-Aspek Musikologis Gerakan Kedua “ <i>Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)</i> ”	44
C. Sintesis Penelitian Terdahulu	50
D. Sintesis Penelitian Terdahulu	52
E. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Sonata Form</i>	19
Gambar 2. Diagram Alir Prosedur Penelitian	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Bentuk Gerakan Kedua “Sonata K. 448” Mozart	39
---	----



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Melodi Tema Pokok pada Eksposisi.....	29
Notasi 2. Melodi Kontra-Tema Pokok pada Eksposisi	29
Notasi 3. Melodi Tema Subordinat pada Eksposisi	30
Notasi 4. Melodi Kontra-Tema Subordinat pada Eksposisi.....	31
Notasi 5. Melodi Kodetta pada Eksposisi	32
Notasi 6. Melodi Episode I pada <i>Development</i>	33
Notasi 7. Episode II pada <i>Development</i>	34
Notasi 8. Melodi Tema Pokok pada Rekapitulasi.....	36
Notasi 9. Melodi Kontra-Tema Pokok pada Rekapitulasi	36
Notasi 10. Melodi Tema Subordinat pada Rekapitulasi.....	37
Notasi 11. Melodi Seksi: Akor & <i>Arpeggio</i> pada Rekapitulasi	38
Notasi 12. Melodi Koda pada Rekapitulasi.....	39
Notasi 13. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 1 Birama 5–6.....	40
Notasi 14. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 1 Birama 9–10.....	40
Notasi 15. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 1 Birama 20–24.....	40
Notasi 16. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Birama 25–26.....	41
Notasi 17. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 2 Birama 49–52.....	41
Notasi 18. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 2 Birama 53–54.....	42
Notasi 19. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 1 Birama 57–60.....	42
Notasi 20. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 1 Birama 61–62.....	42
Notasi 21. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Piano 2 Birama 61–62.....	42
Notasi 22. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Birama 69–70.....	43
Notasi 23. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Birama 13–15.....	43
Notasi 24. Gerakan Kedua “ <i>Sonata K. 448</i> ” Mozart, Birama 46–47.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan musik klasik, khususnya karya W.A. Mozart, memiliki peran yang signifikan dalam terapi musik. Salah satu mekanisme yang mungkin terlibat adalah musik Mozart mampu memberikan efek menenangkan dan meningkatkan fungsi kognitif (lihat Rauscher et al., 1993). Hingga kini, praktik tentang penggunaan musik Mozart sebagai media terapi nonfarmakologi sudah banyak dilakukan (Artini et al., 2022; Gayatri et al., 2022; Marina et al., 2022; Stiefani et al., 2023; Sukmawaty et al., 2023; Winantyo et al., 2018). Penelitian-penelitian yang telah terbukti efektivitasnya tersebut tidak terlepas dari peran elemen-elemen musikal di dalam musik Mozart. Struktur musik Mozart yang kompleks, tetapi tetap harmonis diyakini mampu merangsang aktivitas otak, membantu menurunkan stres, dan meningkatkan konsentrasi. Selain itu, ritme yang teratur dan melodi yang lembut dapat menciptakan suasana relaksasi yang mendalam. Hal tersebut menjadikan musik Mozart sebagai alternatif yang efektif untuk meningkatkan suasana hati, mendukung pemulihan emosional, dan mengurangi kecemasan. Dengan manfaatnya yang luas dan sedikit risiko, musik klasik karya W.A. Mozart menjadi pilihan ideal untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental.

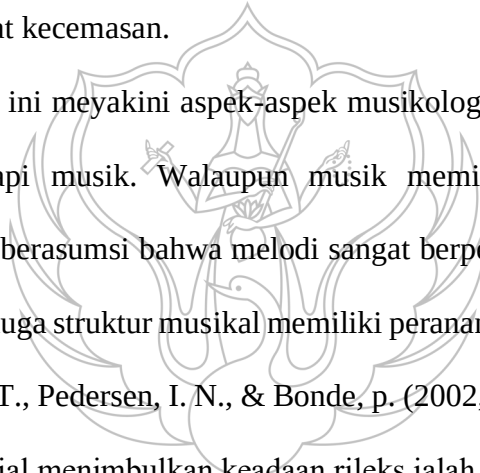
Tidak sedikit dari penelitian terdahulu yang membahas pengaruh musik Mozart dalam mengatasi berbagai gangguan kesehatan. Dari beberapa penelitian yang telah terlaksana, dua penelitian di antaranya secara spesifik menggunakan

gerakan kedua “*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*” karya W.A. Mozart sebagai media terapi dalam mengatasi gangguan kecemasan, yaitu penelitian Artini et al. (2022) dan penelitian Winantyo et al. (2018). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa mendengarkan musik dari gerakan ini dapat merangsang aktivitas saraf parasimpatis, menurunkan tekanan darah, menurunkan detak jantung, dan mengurangi kadar kortisol, yang semuanya berkontribusi pada penurunan tingkat kecemasan. Melalui pembahasan yang dipaparkan, kedua penelitian di atas hanya fokus kepada aspek klinis dan psikiatris, tetapi kurang memperhatikan aspek musikologis. Adapun aspek musikologis tersebut tidak dapat dikesampingkan karena turut mengambil kontribusi penting dalam keberhasilan gerakan ini pada prosedur terapi musik. Dengan struktur musikalnya yang kaya, tetapi tetap sederhana, gerakan ini menawarkan pengalaman mendalam yang mampu membawa pendengarnya ke keadaan relaksasi yang optimal, menjadikannya pilihan ideal dalam konteks terapi musik. Selain itu, tempo sedang yang stabil, harmoni mayor yang lembut, dan melodi yang mengalir memberikan suasana kedamaian dan keseimbangan emosional. Dengan demikian, kekosongan dalam kedua penelitian di atas berpotensi menghilangkan dimensi penting dalam memahami dan mengoptimalkan manfaat musik Mozart sebagai alat terapi.

Memahami karakteristik musikologis yang mendasari efek terapi musik Mozart adalah langkah penting untuk memperkuat landasan ilmiah dalam praktik terapi musik. Elemen-elemen seperti struktur melodi yang harmonis, pola ritme yang teratur, dan penggunaan harmoni mayor yang menciptakan suasana optimisme, semuanya berkontribusi pada respons fisiologis dan emosional yang

positif. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, terapis musik dapat mengadaptasi dan mengoptimalkan penggunaan karya Mozart untuk memenuhi kebutuhan individu dalam berbagai kondisi. Selain itu, pemahaman terkait hal di atas mampu memberikan kredibilitas ilmiah bagi terapi musik sehingga memungkinkan integrasinya dalam pendekatan medis modern yang berbasis empiris. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan yang ada dengan mengungkap analisis karakteristik musikologis gerakan kedua dari “*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*” karya W.A. Mozart dan potensinya dalam menurunkan tingkat kecemasan.

Penelitian ini meyakini aspek-aspek musikologis memiliki peran penting dalam proses terapi musik. Walaupun musik memiliki banyak elemen dan kebanyakan orang berasumsi bahwa melodi sangat berperan (lihat Bruscia, 1998), penelitian ini menduga struktur musikal memiliki peranan yang tidak kalah penting. Menurut Wigram, T., Pedersen, I. N., & Bonde, p. (2002, p. 139) salah satu elemen musik yang potensial menimbulkan keadaan rileks ialah “*structure and form*”. Hal tersebut disetujui oleh Buck et al. (2019). Ia menyatakan bahwa musik yang terstruktur terbukti lebih efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan dan aspek struktur merupakan bagian integral dalam musik yang berpengaruh terhadap penurunan tingkat kecemasan. Adapun temuan pada penelitian ini akan mengungkapkan adanya hubungan kompleksitas, stabilitas, dan keteraturan struktur bentuk gerakan kedua dari “*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*” karya W.A. Mozart dan potensinya dalam menurunkan tingkat kecemasan.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki permasalahan yang dirumuskan melalui pertanyaan berikut:

1. Apa saja karakteristik struktural musikologis dari gerakan kedua “*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*” karya W.A. Mozart?
2. Bagaimana potensi karakteristik tersebut dalam menurunkan tingkat kecemasan berdasarkan penelitian terdahulu?

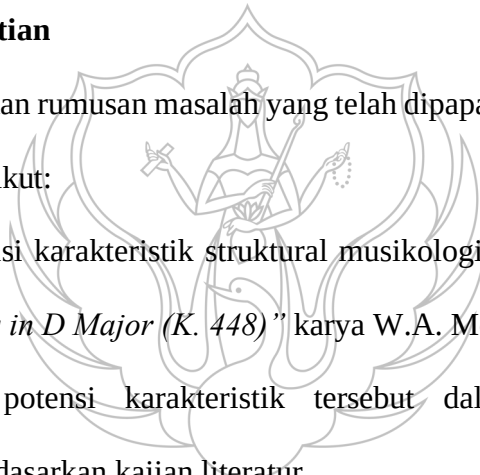
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi karakteristik struktural musikologis gerakan kedua “*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*” karya W.A. Mozart.
2. Menganalisis potensi karakteristik tersebut dalam konteks penurunan kecemasan berdasarkan kajian literatur.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoretis dalam memperkaya ilmu pengetahuan dengan memberikan kontribusi signifikan terhadap kajian musikologi dan psikologi musik. Melalui analisis mendalam, penelitian ini dapat memperkuat pemahaman tentang hubungan antara struktur musik dengan respons emosional dan fisiologis. Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis berupa menyediakan dasar ilmiah yang kuat untuk aplikasi musik



klasik dalam terapi musik. Dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik musik klasik yang memberikan efek terapeutik, penelitian ini dapat membantu mengarahkan penggunaan musik secara tepat dalam berbagai konteks.

E. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bagian. Bagian pertama adalah pendahuluan yang berisi uraian tentang latar belakang, permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian kedua adalah tinjauan pustaka yang menjelaskan tinjauan dari beberapa temuan penelitian terdahulu dan landasan teoretis yang digunakan sebagai pisau bedah dalam menganalisis. Bagian ketiga adalah metode penelitian yang berisi uraian tentang jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan prosedur penelitian. Bagian keempat ialah hasil penelitian dan pembahasan yang fokus memaparkan kontribusi karakteristik struktural musikologis gerakan kedua "*Sonata for Two Pianos in D Major (K. 448)*" karya W.A. Mozart dalam pengaruhnya meringankan tingkat kecemasan seseorang. Bagian kelima merupakan penutup yang menyajikan simpulan atas hasil temuan penelitian dan saran-saran yang diperoleh dari hasil penelitian.

